

PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS MASJID MELALUI KKN TEMATIK POSDAYA DI MASJID AR-ROYYAN DUSUN KARANGASEM DESA ALASMALANG

Yeni Rokhilawati

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: yeni@iaibrahimy.ac.id

ABSTRACT

This community devotion is a mentoring in the field of economics and environment, religious fields, health sector, and education field. KKN is one form of devotion to the community that is still needed by society. A comprehensive understanding of the cultural character and social condition of the community where KKN is absolutely necessary, as part of an effort to accelerate the adaptation and socialization process. The placement of KKN locations in the village will be highly appreciated, more than institutions based on Islamic and religious approaches will be easy in adapting to the conditions of the local community. The solidarity and togetherness between each member of the KKN team itself before implementing the program that is designed is the key to the success and smoothness of the program itself.

KEYWORDS: *Family Empowerment, Religious Fields, Health Sector, Education Field*

Accepted: August 14 2019	Reviewed: October 04 2019	Published: October 30 2019
-----------------------------	------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam, di sini bisa tertumbuhkan segala kegiatan. Baik kegiatan dibidang ekonomi, kesehatan, keagamaan dan pendidikan. Masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja, seperti sholat berjamaah, dzikir, membaca alquran, dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam(Yani,2007:5)

Masjid mempunyai peran yang sangat besar dalam masyarakat Islam (Gazalba (1986) mengemukakan bahwa selain sebagai pusat ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat kebudayaan atau peradaban. Masjid merupakan lembaga atau organisasi pertama dan utama dalam Islam. Masjid sebagai pusat peradaban memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial masyarakat, membangun kapasitas intelektual umat, meningkatkan

perekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini

Masjid Jami' Ar-Royyan didirikan pada tahun 1995 diprakarsai oleh Habib Alwi Bin Syekh Abu Bakar dari Makkah yang merupakan ayah angkat dari salah satu tokoh masyarakat desa Alasmalang yaitu H. Imam Syafi'i Mustofa.

METODE PELAKSANAAN

Da Sesuai dengan landasan dan pedoman pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) berbasis Masjid, dari Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi Tahun 2018, Tim Posko XV KKN Posdaya Berbasis Masjid yang diterjunkan di dusun Karangasem Desa Alasmalang Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi, telah melaksanakan identifikasi masalah dan juga menggali potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Identifikasi masalah ini bertujuan untuk perencanaan dan penentuan program kerja Tim Posko XV KKN Posdaya Berbasis Masjid.

Dalam identifikasi masalah tersebut kami menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang terbaik dan berkaitan dengan sumber daya manusia serta pemberdayaan segala potensi yang ada di desa tersebut, melalui penyuluhan dan pembekalan skill. Penanganan hal tersebut tidak cukup hanya dilakukan oleh pemerintah daerah saja. Akan tetapi, oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa sebagai kaum intelektual dan merasa bertanggungjawab untuk ikut membantu pemberdayaan sumberdaya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan mendirikan POSDAYA serta merumuskan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk aplikasi kongkrit dsari ilmu yang dimiliki mahasiswa.

Dari identifikasi masalah tersebut kami telah merencanakan dan melaksanakan beberapa program kerja yang terbagi kedalam 4 bidang utama :

1. Bidang Ekonomi dan Lingkungan
2. Bidang Keagamaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Posdaya Masjid



Nama Posdaya diambil dari nama masjid Ar-Royyan, yang ada di dusun Wonorekso Desa Alasmalang dibentuk pada tanggal 01 Agustus 2018 dan setelah dibentuknya posdaya dengan musyawarah bersama masyarakat maka dari desa keluarlah SK dengan nomor: 188/24/KEP/429.508.02/2018. Dengan demikian pemberian nama ini warga sekitar khususnya jamaah masjid berharap agar namanya disamakan dengan nama masjid, sehingga disepakati nama Posdaya sama dengan nama masjid, yaitu Posdaya Masjid Ar-Royyan dengan tujuan agar masjid yang ada juga terkenal oleh masyarakat luas. Posdaya Masjid Ar-Royyan beraamat di Jalan Genteng Dusun Wonorekso Desa Alas malang susunan struktur sebagai berikut:

SUSUNAN PENGURUS
POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) BERBASIS MASJID
MASJID JAMI' AR-ROYYAN
DESA ALASMALANG KECAMATAN SINGOJURUH
KABUPATEN BANYUWANGI

Alamat: Jln. Genteng Desa Alasmalang Kec. Singojuruh

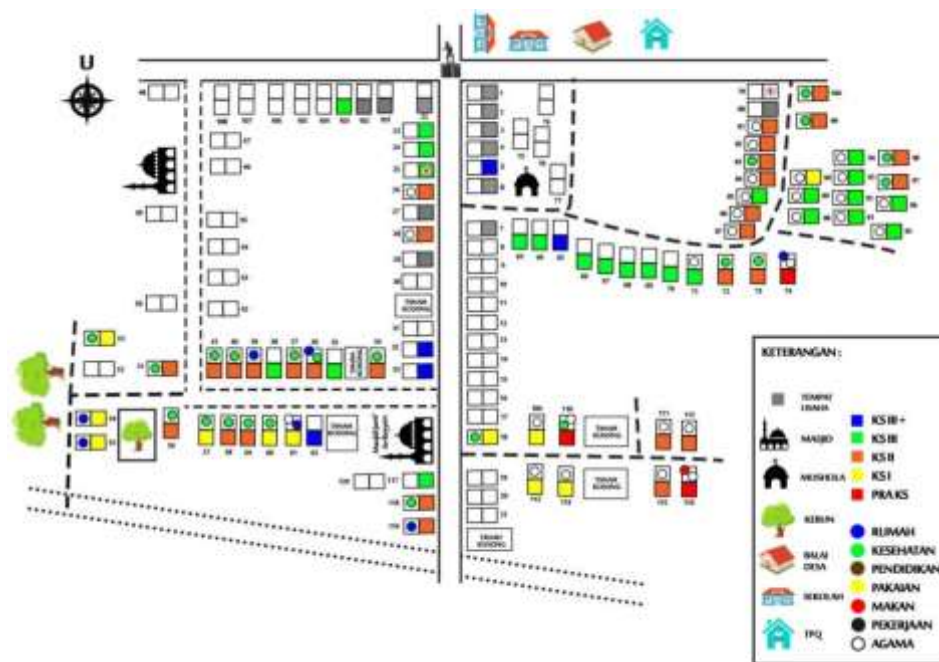
Masa Bakti 2018 – 2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. H. A. Syafi'i Mustofa H. Subki Mustofa H. Surwardi Phartomo H. Suyitno Hadi S. Abdullah H. Tamrin H. Sucipto H. Idris	Penasehat

2	Kepala Desa Alasmalang Kepala Dusun Karangasem Kepala Dusun Wonorekso	Pelindung
3	Samijo	Penanggungjawab
4	Fikri Hasni Hadi Murdi	Ketua I Ketua II
5	Ahmad Misadi M. Yusuf	Sekretaris Wakil Sekretaris
6	H. Agus Kariyono Tumiran	Bendahara Wakil Bendahara
7	H. Malik Untung Suwito Hj. Asiyani Sri Purwaningsih Siti Aisah	Bidang Keagamaan
8	Rubiyanto Makrmul Fuadi	Bidang Pendidikan
9	Sugrito Mistari Kariyono Agus Salim Akbar Andi Supriadi	Bidang Ekonomi/Kewirausahaan
10	H. Mahrusyusron Dulhakim Hermanto Supriyadi RT Budyanto	Bidang Sosial
11	Ciptoroso Romdan MasturSiswanto	Bidang Kesehatan
12.	Sidqi Syarifudin Marsidi Wahidin	Bidang Kesenian

2. Data dan Peta Keluarga

Dalam kegiatan ini kami mengumpulkan data dan pemetaan keluarga yang dibutuhkan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang kami peroleh benar-benar akurat dan tepat sasaran.



3. Bentuk Kegiatan Bidang Keagamaan

1) Khataman Al-Qur'an di Masjid Ar-Royyan

Dengan diadakan *Khataman* ini yaitu untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dan juga bisa saling mempererat silaturahmi. Dalam program ini mahasiswa KKN membantu dan mengaktifkan kembali serta menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan *Khataman Al-qur'an*. Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kemasyarakatan dan kepedulian antar sesama.

Selain *Khataman Al-qur'an*, mahasiswa KKN juga menghimbau masyarakat untuk membaca Al-qur'an di rumah, agar iman dan taqwa kita kepada Allah semakin kuat dan membaca Al-qur'an hati bisa menjadi *adem ayem*.

2) Pelatihan Metode Yanbu'a

Pelatihan ini melibatkan Se-Kecamatan Singojuruh, dengan mengundang seluruh guru TPQ di Singojuruh yang bertempat di Masjid Ar-Royyan. Dengan diadakan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas santri-santri TPQ Alasmalang khususnya dan Kecamatan Singojuruh umumnya. Dan mahasiswa KKN menghimbau agar metode ini benar-benar bisa diterapkan di TPQ Se-Kecamatan Singojuruh.

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Foto
1.	Pelatihan Tenaga Pengajar TPQ Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a	Minggu, 26 Agustus 2018	
2.	Mengajak remas dan pemuda ikut partisipasi dalam Tadarus atau Khataman Qur'an di Masjid Jami' Ar-Royyan yang dilakukan setiap malam Kamis dan pengajian rutin setiap malam jum'at (laki-laki), malam Senin (perempuan)		
3.	Mengikuti Pembelajaran di TPQ An-Nahdliyah		



Kegiatan Khataman Al-qur'an yang dilaksanakan setiap hari Rabu malam
Kamis di Masjid Ar-Royyan



Kegiatan Pelatihan Metode Yanbu'a yang dilaksanakan di Masjid Ar-Royyan.

4. Bidang Ekonomi Dan Lingkungan

1) Kerjabakti Terjadwal dan Penghijauan Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan sekitar masyarakat atau desa/tempat, dan lingkungan yang sangat diidamkan masyarakat adalah lingkungan sehat. Lingkungan sehat merupakan lingkungan yang mendukung terciptanya individu yang sehat serta masyarakat yang sehat. Dalam program ini mahasiswa KKN membantu dan mengaktifkan kembali serta menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan kerjabakti dalam pembersihan lingkungan. Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kemasyarakatan dan kepedulian antar sesama dan masyarakat tidak terlalu terbebani untuk kerjabakti setiap hari melihat keadaan masyarakat yang sudah disibukkan dengan pekerjaan masing-masing.

Selain membersihkan lingkungan sekitar, mahasiswa KKN juga menghimbau masyarakat untuk mempunyai tumbuhan setiap rumah minimal satu, dengan memberikan cinderamata berupa benih sayuran kepada masyarakat yang akan di tanam di polibag dan diletakkan di sekitar rumah warga, supaya tercipta lingkungan yang *Adem Ayem* dengan adanya tumbuhan hijau dan lingkungan yang bersih.

2) Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Sistem Bank Sampah

Latar belakang kami membuat program ini karena warga desa Alasmalang kesulitan dalam membuang sampah disebabkan tidak tersedianya tempat pembuangan sementara (TPS) sehingga warga membuang sampahnya di pinggir sungai. Kami mengadakan Pelatihan Pengelolaan Sampah ini bertujuan agar warga mempunyai skill dalam pengelolaan sampah, minimal menumbuhkan kesadaran warga dengan membiasakan memilah-milah sampah antara sampah organik dan non organik, sehingga memudahkan mereka dalam pengelolaan sampah ketika dibutuhkan.

Untuk pemanfaatan sampah lainnya yaitu dengan membangun bank sampah, selain mengurangi pencemaran lingkungan juga dapat memperoleh keuntungan dengan mengelola sampah-sampah tersebut, seperti sampah non organik bisa dibuat kerajinan dan sampah organik diolah menjadi pupuk kompos, sehingga sampah tersebut mempunyai nilai jual. Program ini didukung oleh warga dan ternyata juga salah satu program dari desa yang belum terealisasi karena tidak tersedianya lahan untuk membangun Bank Sampah. Jadi untuk pendirian Bank

Sampah belum bisa terealisasi tahun ini, namun pihak desa tetap berusaha merealisasikan program ini dengan target tahun 2020 sudah dapat berdiri. Istilah Bank Sampah ini masih awam bagi masyarakat desa Alasmalang sehingga kami mengadakan pelatihan pengelolaan sampah beserta pengenalan sistem kerjanya Bank Sampah. Sehingga ketika didirikannya bank sampah nanti warga sudah tidak asing lagi dengan istilah tersebut dan mengerti sistem kerjanya.

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Foto
1.	Pelatihan Pengelolaan Sampah organik dan non organik Dan pengenalan Bank Sampah	Jum'at, 24 Agustus 2018	
2.	Penghijauan Lingkungan	Sabtu, 25 Agustus 2018	
3.	Merangkul pengusaha-pengusaha yang ada di dusun Karangasem untuk pemberdayaan Masjid.		

			
4	Mengadakan kegiatan Jum'at bersih		
5	Perbaikan bangunan Masjid Pasca Banjir		

Di desa Alasmalang Khususnya lingkungan masjid yang kami bentuk Posdaya, rata-rata masyarakatnya adalah pengusaha. Sehingga kita tidak dapat memunculkan produk usaha baru untuk memberdayakan masyarakat disekitar masjid karena mereka sudah disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing. Jadi kita berupaya untuk merangkul pengusaha-pengusaha tersebut untuk pemberdayaan masjid. Usaha yang dimiliki masyarakat sekitar Masjid Ar-Royyan adalah pengrajin kayu jangkauannya sudah ekspor ke Australia, pengrajin manik-manik, dan pengrajin perak.

125 | Pemberdayaan Keluarga Berbasis Masjid Melalui
KKN Tematik Posdaya Di Masjid Ar-Royyan Dusun
Karangasem Desa Alasmalang



Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik



Kerja Bakti di Masjid Jami' Ar-Royyan



Penanaman Benih Sayuran bersama warga dusun Karangasem



Salah satu UMKM di desa Alasmalang

5. Bidang Pendidikan

1) Bimbingan Belajar

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam program ini mahasiswa KKN membuat bimbingan belajar yang tujuannya untuk menumbuhkan minat peserta didik di sekitar lingkungan masjid Ar-Royyan dengan menggunakan metode-metode yang telah diterapkan di perkuliahan.

2) Literasi (minatbaca)

Melatih diri untuk lebih terbiasa dalam membaca dan menulis serta dapat membiasakan anak-anak untuk menyerap informasi yang dibaca dan dirangkum dengan bahasa yang dipahaminya. Dalam program ini mahasiswa KKN membuat program literasi yang tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran membaca dan menulis sejak dini di kalangan masyarakat.

No	Kegiatan	Hari/ Tgl	Foto
1`	Dalam program ini mahasiswa KKN membuat program literasi yang tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran membaca dan menulis sejak	29 juli 2018	

	dini di kalangan anak-anak masjid Ar-Royyan.		
2	Dalam program ini mahasiswa KKN membuat bimbingan belajar yang tujuannya untuk menumbuhkan minat peserta didik di sekitar lingkungan masjid Ar-Royyan dengan menggunakan metode-metode yang telah di terapkan di perkuliahan.	30 juli 2018	

6. Bidang Kesehatan

1) Imunisasi Difteri

Ahli Kesehatan dari Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat, Dr dr Masrul menyarankan masyarakat untuk melengkapi imunisasi difteri guna mencegah penularan penyakit tersebut. Masrul beralasan, penyakit yang disebabkan oleh *Corynebacterium Diphteriae* sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian terutama pada anak-anak. "Hanya bisa dicegah dengan imunisasi," kata Masrul di Padang, Jumat (15/12/2017).

Jika tidak segera diimunisasi, kata dia, maka penyakit difteri ini bisa menular dan dapat menyebabkan kematian. Terkait penanganan difteri di Indonesia, Masrul menyatakan vaksin difteri diberikan melalui imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus). Ia merincikan, seorang anak harus diberikan vaksin DPT sebanyak lima kali, mulai dari usia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 18 bulan, hingga usia 4-6 tahun.

Sementara anak usia di atas 7 tahun harus diberikan vaksinasi TD atau Tdap (tetanus, difteri dan aselular pertusis). Vaksin ini akan melindungi terhadap tetanus, difteri, dan pertusis harus diulang setiap 10 tahun sekali. Vaksin ini juga termasuk untuk orang dewasa. Ia menjelaskan, masuknya bakteri penyakit difteri ke dalam tubuh berlangsung selama dua hari hingga lima hari. Dengan gejala awal seperti demam, nafsu makan menurun, lesu, nyeri di tenggorokan ketika menelan, kelenjar dari hidung berwarna kuning

kehijauan dan bisa disertai darah. "Namun, difteri memiliki tanda khas berupa selaput putih keabu-abuan di tenggorokan atau hidung yang dilanjutkan dengan pembengkakan leher," katanya. Lama kelamaan, bakteri ini menyebabkan tertutupnya saluran napas, kerusakan otot jantung (miokarditis), kerusakan saraf (polineuropati), kehilangan kemampuan bergerak (lumpuh), dan Infeksi pary (gagal napas atau pneumonia).

Untuk itu, bila belum terlambat ia menyarankan untuk segera melakukan imunisasi. Namun jika sudah tertular penyakit difteri, maka harus segera ditangani medis pada rumah sakit terdekat.

Dalam program ini mahasiswa KKN tinggal mengikuti ataupun ikut serta dalam kegiatan imunisasi difteri pada hari rabu, tanggal 01 agustus 2018 di PAUD AN-NAHDLIYAH dusun karangasem Desa Alasmalang.

2) Posyandu

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. (Departemen Kesehatan RI. 2006).

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.(Effendi, Nasrul. 1998: 267). Tujuan posyandu antara lain:

- a. Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.
- b. Membudayakan NKBS.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.(Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. 2007)

Kegiatan Pokok Posyandu:

- a. KIA
- b. KB
- c. Imunisasi
- d. Gizi
- e. Penanggulangan diare (Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. 2007)

Kegiatan posyandu :

a. Jenis Pelayanan Minimal Kepada Anak

Penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak, perhatian harus diberikan khusus terhadap anak yang selama ini 3 kali tidak melakukan penimbangan, pertumbuhannya tidak cukup baik sesuai umurnya dan anak yang pertumbuhannya berada di bawah garis merah KMS, pemberian makanan pendamping ASI dan Vitamin A, pemberian PMT untuk anak yang tidak cukup pertumbuhannya (kurang dari 200 gram/ bulan) dan anak yang berat badannya berada di bawah garis merah KMS, memantau atau melakukan pelayanan imunisasi dan tanda-tanda lumpuh layu, memantau kejadian ISPA dan diare, serta melakukan rujukan bila perlu.

b. Pelayanan Tambahan yang Diberikan

- a) Pelayanan bumil dan menyusui.
- b) Program Pengembangan Anak Dini Usia (PADU) yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan kelompok bermain lainnya.
- c) Program dana sehat atau JPKM dan sejenisnya, seperti tabulin, tabunus dan sebagainya.
- d) Program penyuluhan dan penyakit endemis setempat.
- e) Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman.
- f) Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD).
- g) Program diversifikasi pertanian tanaman pangan.
- h) Program sarana air minum dan jamban keluarga (SAMIJAGA) dan perbaikan lingkungan pemukiman.
- i) pemanfaatan pekarangan.
- j) Kegiatan ekonomis produktif, seperti usaha simpan pinjam dan lain-lain.
- k) Dan kegiatan lainnya seperti: TPA, pengajian, taman bermain (Bagian Kependudukan dan Biostatik FKM USU. 2007).

Manfaat Posyandu:

Posyandu memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare.

a. Kesehatan ibu dan anak

- a) Ibu: Pemeliharaan kesehatan ibu di posyandu, Pemeriksaan kehamilan dan nifas, Pelayanan peningkatan gizi melalui pemberian vitamin dan pil penambah darah, Imunisasi TT untuk ibu hamil.
- b) Pemberian Vitamin A: Pemberian vitamin A dosis tinggi pada bulan Februari dan Agustus (Bagian Kependudukan dan Biostatistik FKM USU. 2007). Akibat dari kurangnya vitamin A adalah menurunnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit (Dinas Kesehatan RI. 2006: 95).
- c) Penimbangan Balita: Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu (Dinas Kesehatan RI. 2006: 95). Penimbangan secara rutin di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Dari penimbangan yang kemudian dicatat di KMS, dari data tersebut dapat diketahui status pertumbuhan balita (Dinas Kesehatan RI. 2006: 54), apabila penyelenggaraan posyandu baik maka upaya untuk pemenuhan dasar pertumbuhan anak akan baik pula.

KMS adalah kartu untuk mencatat dan memantau perkembangan balita dengan melihat garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan pada KMS dapat diketahui status pertumbuhan anaknya.

Kriteria Berat Badan balita di KMS:

- a) Berat badan naik :Berat badan bertambah mengikuti salah satu pita warna, berat badan bertambah ke pita warna diatasnya.
- b) Berat badan tidak naik :Berat badanya berkurang atau turun, berat badan tetap, berat badan bertambah atau naik tapi pindah ke pita warna di bawahnya.
- c) Berat badan dibawah garis merah : Merupakan awal tanda balita gizi buruk Pemberian makanan tambahan atau PMT, PMT diberikan kepada semua balita yang menimbang ke posyandu. (Departemen Kesehatan RI. 2006: 104)

b. Keluarga Berencana

Pelayanan Keluarga Berencana berupa pelayanan kontrasepsi kondom, pil KB, dan suntik KB.

c. Imunisasi

Di posyandu balita akan mendapatkan layanan imunisasi. Macam imunisasi yang diberikan di posyandu adalah:

- 1) BCG untuk mencegah penyakit TBC.

- 2) DPT untuk mencegah penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), tetanus.
- 3) Polio untuk mencegah penyakit kelumpuhan.
- 4) Hepatitis B untuk mencegah penyakit hepatitis B (penyakit kuning).

d. Peningkatan Gizi

Dengan adanya posyandu yang sasaran utamanya bayi dan balita, sangat tepat untuk meningkatkan gizi balita (Notoadmodjo, Soekidjo. 2003: 205). Peningkatan gizi balita di posyandu yang dilakukan oleh kader berupa memberikan penyuluhan tentang ASI, status gizi balita, MPASI, Imunisasi, Vitamin A, stimulasi tumbuh kembang anak, diare pada balita. (Dinas Kesehatan RI. 2006: 24).

e. Penanggulangan diare

Penyediaan oralit di posyandu (Dinas Kesehatan RI. 2006: 127). Melakukan rujukan pada penderita diare yang menunjukkan tanda bahaya di Puskesmas. (Departemen Kesehatan RI. 2006: 129). Memberikan penyuluhan pengulangan diare oleh kader posyandu. (Departemen Kesehatan RI. 2006: 132)

Disini mahasiswa KKN hanya menjadi fasilitator untuk kegiatan posyandu di masyarakat sekitar dusun karangasem.

3) Jalan sehat dan Senam

Umumnya orang menganggap aktivitas jalan kaki hanya sebagai aktivitas harian yang dilakukan di dalam maupun luar rumah. Tidak banyak orang yang mengetahui bahwa jalan kaki merupakan olahraga yang menyehatkan tubuh. Oleh karena itu, saat ini banyak digalakkan olahraga jalan sehat untuk memopulerkan olahraga jalan kaki.

Jalan kaki merupakan suatu latihan olahraga yang sempurna. Selain aman, mudah, dan murah, juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Latihan jalan sehat secara teratur dapat bermanfaat untuk mengurangi berat badan, risiko penyakit jantung, mencegah stroke, diabetes, sakit punggung, rematik, osteoporosis, dan gangguan kesehatan lainnya. Jalan kaki juga dapat menghalau stres dan depresi apabila dilakukan dengan benar. Acara jalan sehat dapat dijadikan ajang untuk

bersosialisasi. Olahraga jalan kaki dapat dilakukan sambil menikmati pemandangan sekitar, berwisata ke tempat yang menarik, berbelanja, dan banyak lagi aktivitas lain yang dapat dilakukan dengan berjalan kaki.

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam biasa digunakan orang untuk rekreasi, relaksasi atau menenangkan pikiran, biasanya ada yang melakukannya di rumah, di tempat fitness, di gymnasium maupun di sekolah. Sekarang, sejak kecil banyak anak sudah terbiasa diajarkan senam, baik oleh orang tua, maupun oleh pengajar olahraga di sekolah. Senam sangat penting untuk pembentukan kelenturan tubuh, yang menjadi arti penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Senam ada berbagai macam, diantaranya senam lantai, senam hamil, senam aerobik, senam pramuka, Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), dll. Biasanya di sekolah dasar, guru-guru mengajarkan senam-senam yang mudah dicerna oleh murid, seperti SKJ dan senam pramuka. Namun ketika beranjak remaja, banyak orang melakukan senam aerobik, ataupun senam lain termasuk meditasi untuk menenangkan diri. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN mengajak anak-anak yang ikut dalam bimbingan belajar di masjid Ar-Royan beserta para warga sekitar dusun karangasem dan dusun wonorekso untuk mengikuti kegiatan jalan sehat dan senam setiap hari minggu pagi di Balai Desa Alasmalang.

SIMPULAN

- 1) KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat..
- 2) Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
- 3) Penempatan lokasi KKN di Desa akan sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

- 4) Kekompakan dan kebersamaan antar sesama anggota Tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang dirancang merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN itu sendiri. Kekompakan ini tidak akan terwujud bila masih ada sikap egois, mau menang sendiri, dan merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdik dalam mengelola perasaan.
- 5) Komunikasi yang baik antar Tim KKN dengan pemerintah desa, pengurus takmir masjid dan warga desa Alasmalang juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- 6) Program kerja yang efektif untuk dilakukan Tim KKN adalah program yang berlangsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Yani A, dkk. 2017. *Panduan Mengelola Masjid*. Jakarta: Pustaka Intermasa
- Gazalba. 1986. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang